

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi merupakan pengaruh besar terhadap keberhasilan suatu organisasi yaitu instansi ataupun perusahaan. Menurut Mulyanto, sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi [2]. Penggunaannya dalam melakukan pengolahan data untuk disajikan sebagai informasi yang berkualitas untuk kebutuhan organisasi tersebut. Adanya sistem informasi dan teknologi informasi berbagai macam hal yang dapat dilakukan, seperti sistem informasi desa yang mengolah data masyarakat menjadi informasi penting dalam mengakses kebutuhan data desa, pembangunan desa, dan kawasan pedesaan untuk kebijakan pemerintahan, dan sistem informasi manajemen yang melakukan pengolahan data perusahaan guna kepentingan sebagai kebutuhan manajerial [3]. Sistem informasi mendukung operasional manajerial yang mampu menyediakan laporan-laporan kegiatan untuk pihak - pihak yang terkait punya suatu kepentingan [4].

Pada implementasi sistem informasi selalu terkait dengan menggunakan kedudukan teknologi informasi. Adapun contohnya teknologi informasi pada sistem informasi yaitu menggunakan teknologi aplikasi dalam sebuah sistem informasi berbasis *website*, sehingga menyebabkan adanya pengguna bisa berinteraksi yang saling terhubung didalam jaringan internet. Adapun yang terjadi teknologi sistem informasi terus mengalami perkembangan dalam

berbagai bidang. Khusus dibidang instansi pemerintahan desa saat ini telah banyak desa memanfaatkan sistem informasi sebagai pelayanan publik, selain itu tentu saja masih belum sepenuhnya pemerintah desa yang ada telah mengimplementasikan teknologi sistem informasi, contohnya adalah aplikasi sistem informasi pemerintahan desa berbasis *website* sebagai pelayanan publik ditujukan bagi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang mengamanatkan pengembangan sistem informasi desa demi membuka akses informasi dari dan hingga tingkat desa, yang terhubung atau berjaringan secara berjenjang dengan sistem pemerintahan di tingkat nasional [5]. Dengan kemajuan teknologi sistem informasi dibidang instansi pemerintahan selain mempengaruhi kemajuan layanan birokrasi instansi akan juga berdampak baik pada manusia terkait dengan sumber daya manusianya atau SDM.

Maka sejalan dengan hal tersebut masalah yang akan dihadapi juga semakin kompleks. Kita harus bisa menyelesaikan permasalahan dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada agar dalam melakukan pekerjaan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Kenyataannya teknologi sistem informasi sekarang telah banyak digunakan oleh perusahaan kecil hingga perusahaan besar dan instansi pemerintahan tingkat daerah hingga pusat.

Instansi Pemerintah Desa Parit Baru Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas adalah salah satu instansi yang belum sepenuhnya mengimplementasikan teknologi sistem informasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakatnya, yaitu masyarakat datang langsung ke kantor desa untuk dibuatkan layanan administrasi surat. Dalam pembuatan surat tersebut membutuhkan waktu 15

menit untuk melayani satu orang saja, dimana penulis amati dilokasi penelitian bahwa mengalami masalah efisien waktu pada pelayanan administrasi surat keterangan, surat keterangan usaha, surat keterangan tidak mampu, dan surat kematian. Selanjutnya selain itu yang penulis amati melihat masalah dalam pengelolaan arsip dan pencatatan surat masuk dan keluar masih dengan menggunakan pencatatan media diatas kertas menggunakan buku khusus registrasi dan diarsipkan kedalam map odner gobi, tentu saja surat akan menjadi sulit dalam pencariannya.

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan suatu teknologi sistem informasi dalam membantu pekerjaan staff kaur umum melayani pembuatan administrasi surat dan pengarsipan surat. Harapan penulis dengan adanya sistem informasi pelayanan administrasi surat ini staff kaur umum pada instansi desa parit baru dan masyarakatnya dapat melakukan pembuatan surat secara mandiri dengan mengakses *website* sistem informasi tersebut dimana dan kapanpun untuk memperoleh pelayanan administrasi surat, sehingga kepuasan masyarakat dapat terpenuhi. Kemudian sistem informasi ini juga harapan penulis bisa memenuhi kebutuhan staff kaur umum dalam melakukan pengarsipan surat masuk dan surat keluar pada instansi desa parit baru. Berdasarkan yang telah penulis uraikan diatas, maka judul dalam laporan skripsi ini yaitu “**Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Menyurat Desa Parit Baru**”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan terlebih dahulu melakukan observasi langsung pada lokasi tempat penelitian. Berikut identifikasi dan rumusan masalah yang penulis temukan.

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Dalam permintaan layanan terkait administrasi surat, masyarakat masih harus datang ke instansi yang membuat pelayanan kantor desa kewalahan karena penuh akan antrian masyarakat. Karena untuk melayani seorang pembuatan surat keterangan, surat keterangan usaha, surat keterangan tidak mampu, dan surat kematian membutuhkan waktu 15 menit, jika 15 menit di kali 4 orang sudah membutuhkan waktu 60 menit atau 1 jam untuk melayani masyarakat.
2. Proses pencatatan terkait dengan layanan pembuatan administrasi surat, surat masuk, dan surat keluar masih dilakukan dengan cara konvensional kedalam buku khusus registrasi.
3. Sulit dalam melakukan pencarian dokumen surat dikarenakan dalam melakukan pengarsipan surat tersebut, dimana surat administrasi yang dibuat, surat masuk, dan surat keluar masih dilakukan secara konvensional menggunakan map odner gobi dalam pengarsipannya. Pengarsipan dengan menggunakan gobi yang jumlahnya terlalu banyak dan juga penataan gobi tersebut tidak terorganisir dengan baik serta dapat beresiko hilang, sehingga harus sabar memilah satu persatu gobi tersebut.

1.2.2. Rumusan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka berikut adalah beberapa batasan masalah yang dibuat, yaitu:

1. Bagaimana sistem pelayanan administrasi surat-menyurat Desa Parit Baru yang sedang berjalan ?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi pelayanan administrasi surat-menyurat Desa Parit Baru untuk memudahkan dalam layanan pembuatan surat ?
3. Bagaimana menguji sistem informasi pelayanan administrasi surat-menyurat Desa Parit Baru ?
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pelayanan administrasi surat-menyurat Desa Parit Baru tersebut guna memenuhi kebutuhan Instansi Desa ?

1.3. Maksud dan Tujuan.

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1. Maksud

Adapun maksud penulis dari penelitian ini yaitu merancang dan membangun sebuah sistem informasi desa yang terkait dengan pelayanan administrasi surat, pencatatan surat, dan pengarsipan surat. Agar instansi desa parit baru kecamatan selakau memperoleh kemudahan terhadap memenuhi kebutuhan operasional kinerja desa. Selanjutnya juga memberikan akses mudah bagi masyarakat untuk memperoleh layanan administrasi surat.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan utama penulis yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelayanan administrasi surat, pencatatan surat, pengarsipan surat masuk, surat keluar, dan laporan.
2. Untuk merancang dan membangun sistem informasi pelayanan administrasi surat, pencatatan surat, pengarsipan surat masuk, surat keluar, dan laporan.
3. Untuk menguji sistem yang dibangun yaitu dengan blackbox testing.
4. Mengimplementasikan sistem informasi yang dibangun agar dapat membantu instansi desa untuk memberikan pelayanan administrasi surat, dan pengarsipan dokumen agar tersimpan dengan aman dari kehilangan serta kerusakan arsip.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Instansi Desa Parit Baru Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas adalah dengan adanya sistem informasi pelayanan administrasi surat - menyurat berbasis website bisa berguna bagi:

1. Instansi Desa Parit Baru Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas, untuk solusi dalam mengimplementasikan sistem pelayanan publik kepada masyarakat.
2. Staff Kaur Umum di Instansi Desa Parit Baru Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas untuk mempermudah, mempercepat proses pelayanan pembuatan administrasi surat, pencatatan surat, dan pengarsipan surat.
3. Masyarakat Desa Parit Baru, dimudahkan dalam proses pembuatan surat dapat dilakukan secara mandiri kapan dan dimanapun sehingga tidak perlulagi datang untuk mengantri di kantor desa.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis hasil penelitian ini adalah:

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini bisa menambah referensi untuk acuan proses melakukan penelitian yang serupa dengan topik ini.

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam menghasilkan suatu inovasi yang baru dalam perkembangan sistem informasi
2. Bagi penulis, sebagai penerapan referensi keilmuan yang telah pernah dipelajari atau didapatkan dibangku perkuliahan, kemudian penulis dapat melihat langsung hasil implementasi dilapangan.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka berikut adalah beberapa batasan masalah yang dibuat, yaitu:

1. Sistem informasi pelayanan administrasi surat ini bersifat online dapat diakses oleh masyarakat melalui *browser* yang terhubung dengan jaringan internet dengan menggunakan *smartphone* ataupun komputer *personal*, selain itu masyarakat dapat melakukan pengajuan surat keterangan, surat keterangan usaha, surat keterangan tidak mampu, dan surat kematian dengan cara datang langsung ke kantor desa ke bagian kaur umum.
2. Perancangan sistem informasi ini hanya bisa di akses kaur umum, kepala desa, dan masyarakat sebagai *user*.
3. Modul yang tersedia pada sistem informasi desa pelayanan administrasi surat ini adalah pengajuan surat, administrasi surat masuk, dan surat keluar.
4. Perancangan sistem informasi desa ini akan menghasilkan output pembuatan administrasi surat, laporan surat masuk dan laporan surat keluar.
5. Perancangan sistem informasi ini hanya dapat melakukan 4 jenis pengajuan surat diantaranya adalah surat keterangan, surat keterangan usaha, surat keterangan tidak mampu, dan surat kematian.
6. Perancangan sistem informasi ini hanya dapat melakukan pengarsipan surat masuk pemerintahan dan surat keluar dari administrasi pengajuan surat oleh masyarakat.
7. Sistem informasi pelayanan administrasi surat ini bersifat *online* dan *offline*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis adalah di Instansi Desa Parit Baru Kecamatan Selakau yang beralamat di Jl.Pembangunan No. 88, Parit Baru, Selakau, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat 79452. Penelitian dilakukan di Instansi Desa Parit Baru untuk mengetahui profil instansi terkait, mengidentifikasi masalah, kemudian merumuskan solusi masalah yang dapat memperbaiki permasalahan yang ada pada instansi tersebut dalam tugasnya melayani masyarakat.

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan april sampai juli. Adapun rincian waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Waktu															
		2022															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																
	a.Observasi		■														
	b.Wawancara		■	■													
2	Analisis Perancangan																
	a.Perancangan Sistem				■	■											
	b.Perancangan Database					■											
	c. Perancangan Antarmuka						■										
	d. Perancangan Arsitektur Jaringan							■									
3	Uji Coba Program									■							
4	Implementasi										■	■	■				
5	Pengembangan Program													■	■	■	■

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari teori-teori yang melandasi perancangan sistem informasi pelayanan administrasi surat-menyurat desa parit baru.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta analisis sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dijelaskan hasil dari perancangan sistem, perancangan arsitektur jaringan, pengujian, serta implementasi program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang didapat dari penelitian, serta saran untuk perbaikan hasil penelitian.